

BAB V

KESIMPULAN

Kawasan Pantai Gandoriah merupakan kawasan wisata terpadu yang menjadi fokus utama perencanaan kawasan di Kota Pariaman. Kawasan Pantai Gandoriah salah satu objek wisata paling populer di Kota Pariaman dengan intensitas kunjungan wisatawan yang tinggi terutama pada *event* budaya Tabuik yang setiap tahun diselenggarakan di lokasi ini, serta *event event* lainnya seperti *Tour de Singkarak*, volly pantai dan sebagainya. Pantai Gandoriah salah satu sumber daya wisata yang sudah berkembang dan populer di Kota Pariaman dan sekaligus ikon wisata pantai Kota Pariaman yang memiliki tingkat keterjangkauan dan mobilitas paling tinggi. Ditambah lagi Pantai Gandoriah merupakan kawasan strategis bidang pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata yang berfungsi sebagai pusat kegiatan wisata di Kota Pariaman dan didukung oleh wisata alam dan budaya serta pasar wisata dan wisata pulau yang berorientasi terhadap wisata pantai, wisata kuliner, wisata budaya dan wisata belanja.

Pengembangan dan pengelolaan Pantai Gandoriah dilakukan oleh pemerintah Kota Pariaman melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan membenahi infrastruktur penunjang pariwisata serta membangun dan membenahi fasilitas lainnya. Dalam melakukan pengembangan pariwisata khususnya Pantai Gandoriah dilakukan berbagai usaha dan langkah langkah yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota

Pariaman, dengan membangun sarana dan prasarana penunjang seperti wc, lahan parkir, *jogging track*, pembangunan pentas, pembuatan gerbang, serta pembangunan pujasera. Dengan pengelolaan kawasan Pantai Gandoriah yang tepat oleh Pemerintah Kota Pariaman secara tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat kunjungan yang datang ke Pantai Gandoriah. Tercatat jumlah kunjungan wisata ke Pantai Gandoriah meningkat setiap tahunnya.

Mengenai dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata, ada beberapa dampak yang ditimbulkannya baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari pariwisata adalah mendatangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi daerah pariwisata. Selain itu juga dapat menyebarkan pembangunan dan dapat menyerap tenaga kerja, serta dapat memperkenalkan budaya asli kepada para wisatawan sehingga budaya asli daerah dapat terjaga dan dilestarikan. Mengenai dampak negatif dari pariwisata biasanya terlihat dari kebudayaan, kebudayaan barat yang biasanya tidak sesuai dengan kebudayaan timur khususnya kebudayaan Minangkabau ikut masuk bersama wisatawan, timbulnya kebudayaan yang sekuler yang bertolak belakang dengan budaya daerah wisata yang identik dengan masyarakat yang religius.